

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan masyarakat Kota Surabaya dan Kabupaten Trenggalek. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya pengetahuan keuangan individu tidak mempengaruhi tingkat kesejahteraan keuangan individu tersebut.
2. Pengalaman keuangan secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan masyarakat Kota Surabaya dan Kabupaten Trenggalek. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya pengalaman keuangan individu secara langsung mempengaruhi tingkat kesejahteraan keuangan individu tersebut.
3. Perilaku keuangan tidak memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan masyarakat Kota Surabaya dan Kabupaten Trenggalek secara signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan secara langsung maupun tidak langsung (melalui perilaku) tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.
4. Perilaku keuangan memediasi parsial pengaruh pengalaman keuangan terhadap kesejahteraan keuangan masyarakat Kota Surabaya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengalaman keuangan secara langsung maupun melalui perilaku keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

Di sisi lain perilaku keuangan tidak mampu memediasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap kesejahteraan keuangan masyarakat Kabupaten Trenggalek. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengalaman keuangan melalui perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

5. Gender tidak memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat Kota Surabaya dan Kabupaten Trenggalek secara signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa gender tidak memperkuat ataupun memperlemah pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Penelitian dilakukan melalui kuesioner yang disebar secara online dan tidak menggali langsung secara wawancara dengan responden jika ada ketidakpahaman terkait kuesioner.
2. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi karena penyebaran kuesioner dikhususkan untuk masyarakat di wilayah Kota Surabaya dan Kabupaten Trenggalek.
3. Persebaran responden tidak merata di seluruh kelompok usia, dengan mayoritas responden berada pada rentang usia 20-30 tahun. Hal ini disebabkan oleh metode penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form*, yang lebih mudah dijangkau oleh kelompok usia tersebut. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi representativitas sampel, sehingga hasil penelitian mungkin

tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi atau perspektif dari seluruh populasi yang lebih luas.

4. Nilai *R-square* sebesar 0,131 untuk masyarakat Kota Surabaya yang menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan variabel kesejahteraan keuangan sebesar 13,1 persen dan sisanya dipengaruhi variabel lain, sehingga dapat dikatakan model lemah. Nilai *R-square* sebesar 0,165 untuk masyarakat Kabupaten Trenggalek yang menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan variabel kesejahteraan keuangan sebesar 16,5 persen dan sisanya dipengaruhi variabel lain, sehingga dapat dikatakan model lemah.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, saran yang dapat diberikan antara lain yakni:

#### **1. Bagi Peneliti**

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian, tidak hanya di Kota Surabaya dan Kabupaten Trenggalek.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti *flocus of control*.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman keuangan agar mampu mengelola keuangannya dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan yang dimiliki.

### **3. Bagi Pembuat Kebijakan**

- a. Pembuat kebijakan disarankan untuk semakin maksimal dalam memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat khususnya pengetahuan terkait dana pensiun yang skornya masih sangat rendah namun penting dalam pengelolaan keuangan. Hal ini dapat diwujudkan melalui kerjasama dengan perusahaan dana pensiun untuk memberikan penyuluhan mengenai produk dana pensiun, sehingga kesadaran masyarakat terkait dana pensiun meningkat.
- b. Pembuat kebijakan disarankan untuk memberikan akses jasa keuangan secara luas karena pengalaman yang banyak dalam jasa keuangan mampu mendorong perilaku keuangan yang baik, sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan keuangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review Published In 1982-2012. *Psikodimensia*, 18(1), 85. <https://doi.org/10.24167/psidim.V18i1.1708>
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence Of Financial Attitude, Financial Socialization, And Financial Experience To Financial Management Behavior With Financial Literacy As The Mediation Variable. *Kne Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.V3i10.3174>
- Astuti, F. Y., & Putra, G. K. (2024). Dampak Pendapatan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, V(2), 1–8.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations Of Thought And Action : A Social Cognitive Theory*. Prentice Hall.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research : Conceptual , Strategic , And Statistical Considerations. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.
- Bowen, C. F. (2002). Financial Knowledge Of Teens And Their Parents. *Journal Of Financial Counseling And Planning*, 13(2), 93–102.
- Brilianti, T. R. (2019). Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun. Skripsi Program Studi Manajemen.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun. *Journal Of Business And Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.V9i2.1762>
- Chandra, J. W., & Memarista, G. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Satisfaction Pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra. *Finesta*, 3(2), 1–6.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Financial Literacy Among Collage Students. *Finanacial Services Review*.
- Gutter, M., & Copur, Z. (2011). Financial Behaviors And Financial Well-Being Of College Students: Evidence From A National Survey. *Journal Of Family And Economic Issues*, 32(4), 699–714. <https://doi.org/10.1007/s10834-011-9255-2>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). The Results Of PLS-SEM Article Information. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hayat, A. F., Wiharno, H., & Komarudin, M. N. (2024). Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 1(2), 175–190.

- Hogarth, J. M., & Hilgert, M. A. (2002). Financial Knowledge, Experience And Learning Preferences: Preliminary Results From A New Survey On Financial Literacy. *Consumer Interest Annual*, 48(1), 1–7.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An Integrated Model Of Financial Well-Being: The Role Of Financial Behavior. *Accounting*, 7(3), 691–700. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.007>
- Jogiyanto, H. M., & Abdillah, W. (2014). Konsep Dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris. BPFU Universitas Gajah Mada.
- Joo, S. (2008). Personal Financial Wellness. *Handbook Of Consumer Finance Research*, 21–33. [https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6\\_2](https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_2)
- Kuncoro, M. (2013). Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi.
- Luis, L., & Nuryasman. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi Serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9883>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The Economic Importance Of Financial Literacy. *Journal Of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan ( Behaviour Finance ). *Economis Of Management*, 41(4), 1–13. [http://finansialbisnis.com/data2/riset/Teori Perilaku Keuangan.Pdf](http://finansialbisnis.com/data2/riset/teori%20perilaku%20keuangan.pdf)
- Mauliddah, N., Ayu Melynda Sari, T., Budi Pradina, S., & Putra Yushartono, I. (2024). Determinan Financial Behaviour Dengan Dimoderasi Gender Pada Gen Z. *Journal Of Management: Small And Medium Enterprises SME's*, 17(2), 3–7.
- Mokhtar, N., & Husniyah, A. R. (2017). Determinants Of Financial Well-Being Among Public Employees In Putrajaya, Malaysia. *Pertanika Journal Of Social Sciences And Humanities*, 25(3), 1241–1260.
- Morris, T., Maillet, S., & Koffi, V. (2022). Financial Knowledge, Financial Confidence And Learning Capacity On Financial Behavior: A Canadian Study. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1996919>
- Muir, K., Hamilton, M., J.H, M., & Saunders, P. (2017). Exploring Financial Wellbeing In The Australian Context.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy Dan

Financial Behavior Mahasiswa Strata Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(6).

- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 11(01), 1–9. <https://doi.org/10.30591/Monex.V11i01.2439>
- Nurhayati, M. (2019). Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan.
- Oviyani, T. (2022). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financialmanagement Behavior Dengan Love Of Money Dan Gendersebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen*, 1(3), 261–282.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/Benefit.V1i2.3257>
- Putri, K. Y., Neviyarni, & Nirwana, H. (2024). Pandangan Teori Belajar Sosial Kognitif Albert Bandura. 2(3), 1163–1167.
- Sabri, M. F., Anthony, M., Law, S. H., Rahim, H. A., Burhan, N. A. S., & Ithnin, M. (2012). Impact Of Financial Behaviour On Financial Well-Being: Evidence Among Young Adults In Malaysia. *Journal Of Financial Services Marketing*, 29(3), 788–807. <https://doi.org/10.1057/S41264-023-00234-8>
- Sabri, M. F., Anthony, M., Wijekoon, R., Suhaimi, S. S. A., Abdul Rahim, H., Magli, A. S., & Isa, M. P. M. (2021). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behaviour, And Financial Strain On Young Adults' Financial Well-Being. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 11(12). <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V11-I12/11799>
- Setiyani, R., & Solichatun, I. (2019). Financial Well-Being Of College Students: An Empirical Study On Mediation Effect Of Financial Behavior. *Kne Social Sciences*, 3(11), 451. <https://doi.org/10.18502/Kss.V3i11.4026>
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.14414/Jbb.V3i1.254>
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Siregar, S. (2012). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Rajawali Pers.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

- Suroso. (2004). Teori Belajar Observasi Menuju Belajar Mempertajam Rasa. *Buletin Psikologi*, 12(1), 16–32.
- Wardani, N. P. I. S., Suryani, E., & Nugraha, I. N. (2022). Financial Literacy , Self Efficacy , Dan Self Esteem Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Jpin: Jurnal Pendidik Indonesia*, 5(2), 129–146. [Http://Jurnal.Intancendekia.Org/Index.Php/Jpin/Article/View/343](http://Jurnal.Intancendekia.Org/Index.Php/Jpin/Article/View/343)
- Zulfiqar, M., & Bilal, M. (2016). Financial Wellbeing Is The Goal Of Financial Literacy. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 7(11), 94–103. [Www.iiste.Org](http://www.iiste.org)

